

BENTUK DAN FUNGSI DEIKSIS DALAM WACANA PENGUNGSI SYRIA HARIAN
SÜDDEUTSCHE ZEITUNG

Wirawati Adhi Pratiwi

Mahasiswa Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
wirawati.adhi.pratiwi@gmail.com

Lutfi Saksono,S.Pd.,Mpd.

Dosen Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Deiksis adalah kata ganti yang menerangkan berbagai entitas dalam konteks sosial, linguistik, atau ruang-waktu ujaran yang lebih luas (Cummings,2007:31). Adanya deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* membantu pemahaman pembaca terhadap peristiwa yang diberitakan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* dan implikasinya terhadap pemahaman pembaca. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* dan implikasinya terhadap pemahaman pembaca. Metode yang digunakan adalah metode penelitian bahasa. Sumber data berupa teks berita Pengungsi Syria pada surat kabar *Süddeutsche Zeitung* pada tanggal 3 September, 12 September, 25 Oktober, 29 Oktober, dan 29 November. Peneliti menggunakan kata-kata yang tergolong deiksis sebagai data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi, yaitu mencari data berupa kata-kata yang tergolong deiksis dalam kalimat-kalimat pada wacana teks berita *Süddeutsche Zeitung*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana pengungsi Syria harian *Süddeutsche Zeitung*, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat bentuk deiksis dan fungsi deiksis, yaitu deiksis demonstratif meliputi penunjuk ruang dan tempat kejadian (*dort* dan *da*); penunjuk pada sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya (*der, die, das*); penunjuk identitas (*dasselbe*); penunjuk pada sesuatu yang telah disebut sebelumnya (*solche*), deiksis waktu; meliputi *dann, morgen, heute, dan jetzt*, deiksis sosial; meliputi kata benda orang ketiga, gelar profesi dan nama keluarga, deiksis wacana; meliputi rujukan anafora dan katafora.

Kata Kunci: deiksis, wacana, *Süddeutsche Zeitung*

Abstract

The problem in this research is how the shape and function of news discourse deixis in Syrian refugees in the *Süddeutsche Zeitung* and the implications for the understanding of readers. The purpose of this research was to describe the shape and function of news discourse deixis in Syrian refugees in the *Süddeutsche Zeitung* and the implications for the understanding of readers. The method used is a method of language research. Source of Variable of the syrian Refugees article in *Süddeutsche Zeitung* on 3 September, 12 September, 25 October, 29 October, and 29 November. The Data used in this research were deixis be sourced from Syrian refugees article in *Süddeutsche Zeitung*. Futhermore, the data that have been collected are transcribe and grouped according to form and function that are related to the formulation of the problem in research. Based on the results of this research, it can be concluded that there four forms and function of deixis namely demonstratives deixis includes indicator room and places (*dort* and *da*); indicator something that had been discussed earlier (*der, die, das*), indicator identity (*dasselbe*); indicator something that had been called earlier (*solche*), temporal deixis (*dann, morgen, heute, and jetzt*), social deixis (third person pronouns, professional title and family name), discourse deixis (anaphora and cataphora).

Keywords: deixis, discourse, *Süddeutsche Zeitung* .

PENDAHULUAN

Wacana adalah satuan bahasa yang lengkap, sehingga dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar (Chaer,2014:267). Sebagai satuan bahasa yang lengkap, maka dalam wacana itu berarti terdapat konsep, gagasan, pikiran, atau ide yang utuh, yang bisa dipahami oleh pembaca (dalam wacana tulis) atau pendengar (dalam wacana lisan), tanpa keraguan apapun. Sebagai satuan gramatikal tertinggi atau terbesar, berarti wacana itu dibentuk dari kalimat atau kalimat-kalimat yang memenuhi persyaratan gramatikal, dan persyaratan kewacanaan lainnya.

Wacana yang memenuhi persyaratan gramatikal memiliki keserasian antara unsur-unsur didalamnya, sehingga isi wacana apik dan benar. Tercapainya isi wacana apik dan benar dengan cara pengacuan atau menggunakan kata ganti-nya (Chaer,2014:267-268). Penunjukan atau deiksis adalah lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat itu dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara (Lyons,dalam Djajasudarma,2013:51). Upaya penunjukan dapat berupa: pronomina orang(an), nama diri, pronomina demonstratif (penunjuk), kala, keaspekan ciri gramatikal atau leksikal waktu (Djajasudarma,2013:51). Deiksis sosial berkaitan dengan kodifikasi status sosial dari pembicara, alamat, atau orang ketiga atau kesatuan yang dimaksud dalam hubungan sosial antara mereka (Levinson,dkk, dalam Huang,2007:163). Informasi yang dikodekan dalam deiksis sosial termasuk kelas sosial, hubungan kerabat, usia, jenis kelamin, profesi, dan kelompok etnis. Deiksis wacana berkaitan dengan penggunaan ekspresi linguistik dalam beberapa kata baik, sebelum dan sesudah ucapan dalam wacana lisan atau tertulis (Huang,2007:172).

Levinson (dalam Nadar,2013:55) menyebutkan bahwa deiksis dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu deiksis persona (*'person*

deixis'), deiksis ruang (*'place deixis'*) dan deiksis waktu (*'time deixis'*).

Adapun definisi yang diberikan untuk menjelaskan perbedaan masing-masing deiksis sebagai berikut (Nadar,2013:55-56) :

Deiksis persona berhubungan dengan pemahaman mengenai peserta pertuturan dalam situasi pertuturan dimana tuturan tersebut dibuat. Deiksis tempat berhubungan dengan pemahaman lokasi atau tempat yang dipergunakan peserta pertuturan dalam situasi pertuturan. Deiksis waktu berhubungan dengan pemahaman titik ataupun rentang waktu saat tuturan dibuat (atau pada saat pesan tertulis dibuat).

Adanya deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* membantu pemahaman pembaca terhadap peristiwa yang diberitakan. Enam wacana pengungsi Syria pada harian *Süddeutsche Zeitung* yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain : *Bleibt in der Türkei, das ist besser für euch und eure Kinder* pada tanggal 3 September 2015, *Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer“an den gedeckten Tisch eingeladen“* pada tanggal 3 September 2015, *Österreichs Kanzler wirft Orbàn Nazi-Methoden vor- Ungarn ist empört* pada tanggal 12 September 2015, *Warum Abschiebungen so schwierig sind* pada tanggal 25 Oktober 2015, *Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen* pada tanggal 29 Oktober 2015, *EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei* pada tanggal 29 November 2015.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian bahasa. Metode penelitian bahasa adalah cara kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena objek ilmu bahasa atau merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisis, dan menjelaskan masalah di dalam objek ilmu bahasa itu, Kridalaksana (dalam Kurniawati,dkk,2013:57).

Sumber data dalam penelitian ini teks berita Pengungsi Syria pada surat kabar *Süddeutsche Zeitung* pada tanggal 3 September, 12 September, 25 Oktober, 29 Oktober, dan 29 November. Peneliti menggunakan kata-kata yang tergolong deiksis sebagai data dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi, yaitu mencari data berupa kata-kata yang tergolong deiksis dalam kalimat-kalimat pada wacana teks berita *Süddeutsche Zeitung*.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengunduh teks berita *Süddeutsche Zeitung*.
- 2) Membaca keseluruhan teks berita dengan memperhatikan objek yang akan diteliti yaitu bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam artikel pengungsi Syria harian *Süddeutsche Zeitung*.
- 3) Mencatat kata atau kalimat yang berkaitan dengan bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam artikel pada kartu data.
- 4) Mengklarifikasi bentuk dan fungsi deiksis yang terdapat dalam artikel berita pengungsi Syria harian *Süddeutsche Zeitung*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Peneliti menyeleksi data yang akan digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah. Setelah itu, mengelompokkan data yang diperoleh dengan mencantumkan dalam kartu data untuk memudahkan menganalisis jenis dan fungsi deiksis. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti adalah memaparkan hasil analisis untuk memperoleh jawaban atas masalah penelitian.

Berikut analisis data dari penelitian ini :

A. Deiksis Demonstratif

Deiksis yang menyangkut pronomina demonstratif ini ditunjukkan oleh satuan leksikal yang berhubungan dengan arah dan ruang, yang berupa antara lain ini, itu, sini, situ, dan sana. Nadar (2013:56) menyebutkan bahwa deiksis ruang dibedakan lebih lanjut menjadi lokasi ruang yang dekat dengan penutur, dan lokasi ruang yang jauh dari penutur. Leksem-leksem yang menjadi pembahasan deiksis ruang

adalah leksem verbal dan adjektiva (Nadar, 2013:58). Berdasarkan fungsinya, dalam bahasa Jerman deiksis yang menyangkut pronomina demonstratif terbagi menjadi (Neubold, 2011:33-34):

- a) Pronomina penunjuk yang menunjuk pada sesuatu atau memberi arahan dan deiksis penunjuk ruang atau tempat kejadian, seperti *hier, dort, da*.
- b) Pronomina penunjuk pada sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya. Kata *der, die, das* tidak digunakan sebagai pronomina penunjuk. Dalam fungsi ini diberi tekanan lebih kuat padanya.
- c) Pronomina majemuk penunjuk (*derselbe, dieselbe, dasselbe*) menyatakan sebuah identitas dan terdiri atas artikel definit dan *selb(st)*.
- d) Pronomina *solcher, solche, solches* menunjuk pada sesuatu yang telah disebut sebelumnya.

Deiksis demonstratif yang ditemukan dalam artikel *Süddeutsche Zeitung* dapat dilihat pada penggalan kalimat berikut:

- 1) Pronomina penunjuk ruang dan tempat kejadian

Kalimat yang menggunakan pronomina *dort* dibawah ini ditemukan dalam artikel *Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer "an den gedeckten Tisch eingeladen"* pada tanggal 3 September 2015, yaitu mengacu pada tempat kejadian peristiwa pendataan pengungsi, yakni *in dem sicheren Land*. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Unionsfraktionschef Volker Kauder warnte die ungarische Regierung davor, sich nicht an Verabredungen zu halten. Wo die Menschen hinwollten, sei das eine, sagte er. Dennoch gelte, dass sie in dem sicheren Land, in dem sie ankämen, registriert werden müssten, "und dort haben sie auch zu bleiben". Dies seien die Regeln gemäß der Dublin Vereinbarung, welche nach wie vor gelte. "Wenn Ungarn Dublin infrage stellt, dann müssen wir gemeinsam ernsthaft über den Zustand

in der Europäischen Union reden“, sagte der CDU Politiker.

Kalimat yang menggunakan pronomina *da* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen* pada tanggal 29 Oktober 2015, yaitu mengacu pada tempat kejadian peristiwa perpindahan pengungsi (den Menschentransporten) yang tampak di foto (an Fotografen) .Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Betten, warme Mahlzeiten, Duschen: Das alles sind Verzögerungen, die auf der Balkanroute vermieden werden. Stattdessen gibt es Essen aus schnell gereichten Plastiktüten, einmal verwendbare Rettungsdecken gegen die Kälte und drei Dixi-Klos für tausend Wartende. Das sichtbare Resultat dieser Politik ist Müll. Bergeweise Müll.

An Fotografen, die Masse und Müll dokumentieren, mangelt es nicht. Manchmal sind sie schon vor den Flüchtlingen da, manchmal werden sie von den Menschentransporten überholt.

- 2) Pronomina penunjuk pada sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya. Kata *der, die, das* tidak digunakan sebagai artikel, melainkan sebagai pronomina penunjuk. Dalam fungsi ini diberi tekanan lebih kuat padanya.

Kalimat yang menggunakan pronomina *der* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Österreichs Kanzler wirft orbàn Nazi Methoden vor- Ungarn ist empört* pada tanggal 12 September 2015, yaitu mengacu pada subyek yang telah dibicarakan sebelumnya Werner Faymann yang membandingkan kebijakan pengungsi Budapest dengan kebijakan rasial Nazi . Seperti penggalan kalimat berikut:

Ungarns Außenminister Peter Szijjarto hat scharf auf Kritik des österreichischen Bundeskanzlers Werner Faymann reagiert, der die

Budapester Flüchtlingspolitik mit der Rassenpolitik der Nationalsozialisten verglichen hatte“.

Kalimat yang menggunakan pronomina *die* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Warum Abschiebungen so schwierig sind* pada tanggal 25 Oktober 2015, yaitu mengacu pada subjek yang telah dibicarakan sebelumnya yaitu (Bundespolizisten) yang menemani pencari suaka (*sie*) yang ditolak negara-negara eropa. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Die Flugzeuge starten mehrmals im Monat, in München, in Berlin-Schönefeld, vom Baden-Airpark nahe Karlsruhe. Die Ziele heißen Belgrad, Pristina, Skopje, Tirana. Darin sitzen abgelehnte Asylbewerber aus den Nicht-EU-Staaten Südosteuropas und Bundespolizisten, die sie begleiten.

Kalimat yang menggunakan pronomina *das* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen* pada tanggal 29 Oktober 2015, yaitu mengacu pada objek yang telah dibicarakan sebelumnya yaitu (das Bild) yang tampak seperti sekelompok prajurit di abad pertengahan. Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Das Bild, das entsteht, sieht aus wie der Aufmarsch einer Horde Fußsoldaten direkt aus dem Mittelalter.

- 3) Pronomina majemuk penunjuk (*dasselbe*) menyatakan sebuah identitas dan terdiri atas artikel definit dan *selb(st)*.

Kalimat yang menggunakan pronomina *dasselbe* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen* pada tanggal 29 Oktober 2015, yaitu menyatakan sebuah identitas berupa tulisan selamat datang pengungsi (Refugees Welcome) tertera di kaos para pendukung pengungsi menyambut pengungsi syria di Eropa .

Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Menschen, die sich mit Flüchtenden solidarisieren, tragen gerne "Refugees Welcome" T-shirts. Ihr Logo ist immer dasselbe: die Silhouetten rennender Menschen.

- 4) Pronomina *solcher* menunjuk pada sesuatu yang telah disebut sebelumnya

Kalimat yang menggunakan pronomina *solcher* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Warum Abschiebungen so schwierig sind* pada tanggal 25 Oktober 2015 yaitu menunjuk pada harga pesawat yang telah disebut sebelumnya sejumlah 94 470 Euro. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Der Flug kostete 94 470 Euro. Angesichts solcher Kosten versuchen die Behörden, Ausreisepflichtige zur freiwilligen Rückkehr zu bewegen auch mit finanziellen Anreizen.

B. Deiksis Waktu

Deiksis yang menyangkut waktu berhubungan dengan struktur temporal. Ungkapan-ungkapan deiksis waktu menunjuk pada sesuatu keadaan dengan sudut pandang tertentu, Mey, (dalam (Nadar,2013:56). Contoh *jetzt, heute, gestern*, dan *an diesem Morgen*.

Deiksis waktu yang ditemukan dalam artikel *Süddeutsche Zeitung* dapat dilihat pada penggalan kalimat berikut:

- 1) Kalimat yang menggunakan frasa nomina *an diesem Morgen* di bawah ini ditemukan dalam artikel *Bleibt in der Türkei, das ist besser für euch und eure Kinder* pada tanggal 3 September 2015, yaitu menunjuk pada waktu kejadian (*an diesem Morgen*) penetapan kebijakan politik pengungsi Eropa dengan sudut pandang dari Thomas Kirchner. Seperti dalam kutipan artikel berikut:

Die Misere der europäischen Flüchtlingspolitik, nein die Misere Europas : Sie ist unübersehbar an diesem Morgen in Brüssel.

- 2) Kalimat yang menggunakan pronomina *heute* dibawah ini ditemukan dalam artikel *EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei* pada tanggal 29 November 2015 yaitu menunjuk

waktu (*heute*) Angela Merkel menyatakan pihaknya (*wir*) belum menetapkan jumlah pengungsi.

Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Weitere Staaten könnten sich anschließen, sagte Merkel. Berichte, die Gruppe wolle 400 000 Flüchtlinge aus der Türkei aufnehmen, wies Merkel zurück. "Wir haben heute keine einzige Zahl genannt", sagte sie.

C. Deiksis Sosial

Deiksis sosial berkaitan dengan kodifikasi status sosial dari pembicara, alamat, atau orang ketiga atau kesatuan yang dimaksud dalam hubungan sosial antara mereka, Levinson, dkk(dalam Huang, 2007 : 163). Informasi yang dikodekan dalam deiksis sosial termasuk kelas sosial, hubungan kerabat, usia, jenis kelamin, profesi, dan kelompok etnis. Dengan ciri-ciri seperti terutama status sosial dan atribut orang, penjelasan tentang deiksis sosial harus mencakup penyebutan deiksis orang tertentu (Cummings,2007:32). Jenis-jenis deiksis sosial sebagai berikut :

- a) Ujaran yang mencerminkan status sosial obyek yang dibicarakan lebih tinggi daripada penulis maupun pembaca dengan mencantumkan gelar profesi dan nama keluarga.
- b) Ujaran yang mencerminkan status sosial penutur lebih tinggi daripada pembaca dengan mencantumkan gelar profesi dan nama keluarga.

Deiksis sosial yang ditemukan dalam artikel *Süddeutsche Zeitung* dapat dilihat pada penggalan kalimat berikut:

- 1) Kalimat yang berupa ujaran berfungsi mencerminkan status sosial obyek yang dibicarakan lebih tinggi daripada penulis maupun pembaca dengan mencantumkan gelar profesi dan nama keluarga ditemukan dalam artikel *EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei* pada tanggal 29 November 2015 yaitu perdana menteri Turki (Ahmet Davuto lu) . Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Der türkische Premierminister Ahmet Davuto lu sprach von einem „Neuanfang“ und einem „historischen Tag“.

Kalimat yang berupa ujaran berfungsi mencerminkan status sosial obyek yang

dibicarakan lebih tinggi daripada penulis maupun pembaca dengan mencantumkan gelar profesi dan nama keluarga ditemukan dalam artikel *EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei* pada tanggal 29 November 2015 yaitu Angela Merkel, kanselir Jerman mengatakan Uni Eropa membuat perjanjian kepada Turki untuk membiayai kehidupan yang layak bagi pengungsi di Turki. Baru tiga miliar dana Euro yang terkumpul, namun Angela Merkel masih optimis. Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Die EU macht der Türkei eine Reihe von Zusagen. Ein zunächst mit drei Milliarden Euro ausgestatteter Fonds soll bessere Lebensbedingungen für die Flüchtlinge in der Türkei schaffen. Die Finanzierung des Fonds ist nach Angaben von Bundeskanzlerin Angela Merkel aber noch offen. "Ich bin ganz optimistisch, dass wir das hinkriegen", sagte sie.

- 2) Kalimat yang berupa ujaran berfungsi mencerminkan status sosial penutur lebih tinggi daripada pembaca dengan mencantumkan gelar profesi dan nama keluarga ditemukan dalam artikel *Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer "an den gedeckten Tisch eingeladen"* pada tanggal 3 September 2015, yaitu Ketua Uni Eropa (Volker Kauder). Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Unionsfraktionschef Volker Kauder warnte die ungarische Regierung davor, sich nicht an Verabredungen zu halten. Wo die Menschen hinwollten, sei das eine, sagte er.

Kalimat yang berupa ujaran berfungsi mencerminkan status sosial penutur lebih tinggi daripada pembaca dengan mencantumkan gelar profesi dan nama keluarga ditemukan dalam artikel *Österreichs Kanzler wirft Orbán Nazi Methoden vor- Ungarn ist empört* pada tanggal 12 September 2015, yaitu Kanselir Jerman (Angela Merkel). Seperti dalam penggalan berikut:

Bundeskanzlerin Angela Merkel forderte unterdessen die EU-Mitgliedsstaaten auf, die Außengrenzen Europas besser zu schützen. "Dies ist nicht nur eine

Verantwortung Deutschlands, dies ist eine Verantwortung aller Mitgliedstaaten der Europäischen Union", sagte Merkel am Samstag.

D. Deiksis Wacana

Deiksis wacana berkaitan dengan penggunaan ekspresi linguistik dalam beberapa kata baik, sebelum dan sesudah ucapan dalam wacana lisan atau tertulis. Deiksis wacana ditunjukkan oleh anafora dan katafora. Mengenai pemarkah anafora dan katafora ditegaskan bahwa hanya kata ganti orang ketiga yang dapat menjadi pemarkah anafora dan katafora (Nadar, 2013:59).

- a) Rujukan anafora, apabila perujukan merujuk kepada hal yang sudah disebutkan.
- b) Rujukan katafora, jika rujukannya menunjuk kepada hal yang akan disebutkan.

Deiksis wacana yang ditemukan dalam artikel *Süddeutsche Zeitung* dapat dilihat pada penggalan kalimat berikut:

- 1) Rujukan Anafora

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Österreichs Kanzler wirft Orbán Nazi Methoden vor- Ungarn ist empört* pada tanggal 12 September 2015 yaitu mereka (sie) yakin akan benar-benar pergi ke tempat lain merujuk pada Flüchtlinge di kalimat sebelumnya. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Der Sozialdemokrat Faymann hatte dem Nachrichtenmagazin „Der Spiegel“ mit Bezug auf Ungarns Flüchtlingspolitik unter anderem gesagt : "Flüchtlinge in Züge zu stecken in dem Glauben, sie würden ganz woandershin fahren.

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Österreichs Kanzler wirft Orbán Nazi Methoden vor- Ungarn ist empört* pada tanggal 12 September 2015, yaitu dia (sie) yaitu Angela Merkel pada hari sabtu mengatakan bahwa mereka yang membutuhkan perlindungan bisa

tinggal bersama kami. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Bundeskanzlerin Angela Merkel forderte unterdessen die EU-Mitgliedsstaaten auf, die Außengrenzen Europas besser zu schützen. "Dies ist nicht nur eine Verantwortung Deutschlands, dies ist eine Verantwortung aller Mitgliedstaaten der Europäischen Union", sagte Merkel am Samstag.

Sie sagte weiter, wer nicht schutzbedürftig sei, "der kann keine Bleibeperspektive bei uns haben".

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Bleibt in der Türkei, das ist besser für euch und eure Kinder* pada tanggal 3 September 2015, yaitu sie (kesengsaraan politik pengungsi di Eropa) bukanlah kesengsaraan eropa, kesengsaraan yang meluas pada pagi ini di Brussel. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Die Misere der europäischen Flüchtlingspolitik , nein die Misere Europas : Sie ist unübersehbar an diesem Morgen in Brüssel.

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Bleibt in der Türkei, das ist besser für euch und eure Kinder* pada tanggal 3 September 2015, yaitu sie (imigran) yang tidak menetap di Hongaria, Polandia dan Islandia. Semuanya berpindah ke Jerman. Perpindahan ini adalah tugas kita, mendata mereka, dan kita melakukannya, karena Angela Merkel menyerukan. Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Die Migranten wollten nicht in Ungarn, Polen, oder Estland bleiben. "Alle würden gern nach Deutschland gehen. Unsere Aufgabe ist es, sie zu registrieren, und das machen wir auch,

so wie Angela Merkel das gefordert hat".

Kalimat yang terdapat perujukan anafora dibawah ini ditemukan dalam artikel *Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer "an den gedeckten Tisch eingeladen"* pada tanggal 3 September 2015, yaitu sie (orang-orang). Volker Kauder memperingatkan pemerintah Hongaria tidak melanggar janji. Dimana orang-orang ingin pergi. Mereka harus terdaftar di negara yang aman dimana mereka tiba dan mereka harus menetap. Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Unionsfraktionschef Volker Kauder warnte die ungarische Regierung davor, sich nicht an Verabredungen zu halten. Wo die Menschen hinwollten, sei das eine, sagte er. Dennoch gelte, dass sie in dem sicheren Land, in dem sie ankämen, registriert werden müssten , "und dort haben sie auch zu bleiben".

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Österreichs Kanzler wirft orbàn Nazi Methoden vor- Ungarn ist empört* pada tanggal 12 September 2015, yaitu sie (pengungsi). Faymann mengatakan pada majalah Der Spiegel tentang kebijakan pengungsi Hongaria : pengungsi yang terjebak di dalam kereta percaya bahwa mereka akan pergi ke tempat lain dan membawa kenangan pahit dari benua kami. Seperti dalam penggalan berikut ini :

Der Sozialdemokrat Faymann hatte dem Nachrichtenmagazin Der Spiegel mit Bezug auf Ungarns Flüchtlingspolitik unter anderem gesagt: "Flüchtlinge in Züge zu stecken in dem Glauben, sie würden ganz woandershin fahren, weckt Erinnerungen an die dunkelste Zeit unseres Kontinents".

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Warum Abschiebungen so schwierig sind* pada tanggal 25 Oktober

2015 yaitu sie (pencari suaka). Pesawat lepas landas beberapa kali dalam sebulan, dari bandara udara Baden menuju ke Berlin. Tujuannya ke Beograd, Pristina, Skopje, Tirana. Di dalamnya terdapat pencari suaka yang ditolak dari eropa bagian selatan dan polisi federal yang menemani mereka. Seperti dalam penggalan berikut ini :

Die Flugzeuge starten mehrmals im Monat, in München, in Berlin-Schönefeld, vom Baden-Airpark nahe Karlsruhe. Die Ziele heißen Belgrad, Pristina, Skoptje, Tirana. Darin sitzen abgelehnte Asylbewerber aus den Nicht-EU-Staaten Südosteuropas und Bundespolizisten, die sie begleiten.

Kalimat yang terdapat perujukan anafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Warum Abschiebungen so schwierig sind* pada tanggal 25 Oktober 2015 yaitu sie (orang asing). Akhir September sekitar 142 000 orang asing menetap di suatu negara, dimana mereka mendapatkan toleransi yaitu menetap selama lima tahun untuk 33 000 orang, bahkan 22 000 orang mendapatkan status di negara ini. Toleransinya yaitu mereka harus pergi, tapi deportasi ditangguhkan karena hukum yang mereka ciptakan. Seperti dalam penggalan berikut ini :

Ende September waren etwa 142 000 Ausländer im Land, denen die Ämter eine Duldung gewähren. Etwa 33 000 leben schon seit fünf, 22 000 sogar schon seit zehn Jahren mit diesem unsicheren Status im Land. Duldung heißt : Eigentlich müssen sie ausreisen, doch der Vollzug der Abschiebung wird ausgesetzt, weil es aus rechtlichen oder tatsächlichen Gründen nicht möglich ist, sie außer Landes zu schaffen.

2) Rujukan Katafora

Kalimat yang terdapat perujukan katafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Warum Abschiebungen so schwierig sind* pada tanggal 25 Oktober 2015 yaitu mereka (sie) tiba ke negara tujuan dengan harga mahal. para pendatang (Abschiebungen). Seperti dalam penggalan berikut ini :

Sie kommen den Staat teuer. Allein Nordrheib-Westfalen hat für dieses Jahr sechs Millionen Euro für Rückführungen vorgesehen. Wie aufwendig Abschiebungen sein können,.....

Kalimat yang terdapat perujukan katafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen* pada tanggal 29 Oktober 2015, yaitu Marko Risovic, fotografer Serbia yang bekerja di perbatasan Yunani-Marcedonia pada bulan Agustus menjelaskan gambar-gambarnya yaitu polisi membiarkan para pengungsi melewati perbatasan. Seperti dalam penggalan kalimat berikut:

Der serbische Fotograf Marko Risovi arbeitete im August an der griechisch-mazedonischen Grenze, als die mazedonische Polizei auf einmal Blendgranaten auf die Flüchtlinge schoss. "Dass gerade diese Bilder überall zu sehen waren, war meiner Meinung nach von mazedonischer Seite beabsichtigt. Kurz darauf öffnete die Polizei ja die Grenze- und ließ die Flüchtlinge ohne weiteres durch. Die Bilder von den Blendgranaten lieferten sozusagen die Legitimation für diese Kapitulation".

Es sei der Gedanke erlaubt, dass auch slowenische Politiker ein Gefühl für die Macht der Bilder haben.

Kalimat yang terdapat perujukan katafora di bawah ini ditemukan dalam artikel *Bleibt in der Türkei, das ist besser für euch und eure Kinder* pada tanggal 3 September 2015, yaitu sie (para pengungsi). Schulz mengeluh, "Lihatlah betapa sulitnya perdebatan kami tentang bagaimana 500 000 pengungsi di Uni Eropa ditempatkan bersama 508 juta penduduk? Untuk menyebar mereka (sie/para pengungsi). Seperti dalam penggalan kalimat berikut :

Schulz verdreht daraufhin die Augen und klagt: " Sie sehen, wie schwierig unsere Debatte hinter verschlossenen Türen war". Das Thema sei doch ein ganz anderes: Wie können 500 000 Flüchtlinge in einer Europäischen Union mit 508 Millionen Einwohnern

untergebracht werden? "Dazu muss man sie verteilen".

atau tulis. Perujukan katafora merujuk pada hal yang akan disebutkan dalam wacana lisan atau tulis.

Saran

Penelitian ini baru sebatas analisis bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana pengungsi Syria harian *Süddeutsche Zeitung* edisi September hingga November 2015. Peneliti menyarankan untuk peneliti yang lain meneliti fungsi deiksis sebagai indikator penentu wacana yang koheren.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana pengungsi Syria harian *Süddeutsche Zeitung*, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima bentuk deiksis dan fungsi deiksis.

- 1) Bentuk-bentuk deiksis yang ditemukan dalam wacana pengungsi syria yaitu deiksis demonstratif meliputi penunjuk ruang dan tempat kejadian (*dort* dan *da*); penunjuk pada sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya (*der, die, das*, dan *des*); penunjuk identitas (*dasselbe*); penunjuk pada sesuatu yang telah disebut sebelumnya (*solche*), deiksis waktu; meliputi *dann, morgen, heute*; dan *jetzt*, deiksis sosial; meliputi kata benda orang ketiga, gelar profesi dan nama keluarga, deiksis wacana; meliputi rujukan anafora dan katafora.
- 2) Hasil analisis fungsi deiksis demonstratif yang terdiri atas *hier, dort, da* menunjuk ruang atau tempat kejadian. Sedangkan *der, die, das* tidak digunakan sebagai artikel, melainkan sebagai penunjuk pada sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya. Bentuk deiksis demonstratif majemuk terdiri dari *derselbe, dieselbe, dasselbe* yang menunjuk dan menyatakan sebuah identitas. *solcher, solche, solches* menunjuk pada sesuatu yang telah disebut sebelumnya.

Deiksis waktu menunjukkan waktu tertentu yang tergantung pada sudut pandang waktu saat tuturan tersebut diucapkan. Deiksis sosial yang menggunakan kata benda orang ketiga mengkodekan sejumlah ciri hubungan sosial antara penutur dan mitra tutur. sedangkan penggunaan gelar menandai status sosial yang lebih tinggi antara penulis dan pembaca. Deiksis wacana berupa perujukan anafora, merujuk pada hal yang telah disebutkan dalam wacana lisan

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*.
- Djajasudarma, Fatimah. 2013. *Semantik 2*. Bandung: Reflika Aditama.
- Kurniawati, Wisma. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: Revka Petra Media.
- Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Neubold, Joachim. 2011. *Grammatik kurz und bündig Deutsch*. Jakarta: Katalis.
- Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yule, George, 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.sueddeutsche.de/politik/orbns-rat-an-die-fluechtlinge-bleibt-in-der-tuerkei-das-ist-besser-fuer-euch-und-eure-kinder-1.2633238>, diunduh 3/12/2015
- <http://www.sueddeutsche.de/politik/ungarischer-regierungschef-orbn-deutschland-habe-syrer-an-den-gedeckten-tisch-eingeladen-1.2632708>, diunduh 3/12/2015
- <http://www.sueddeutsche.de/politik/europas-fluechtlingspolitik-oesterreichs-kanzler-wirft-orbn-nazi-methoden-vor-ungarn-ist-empoert-1.2645302>, diunduh 3/12/2015
- <http://www.sueddeutsche.de/politik/fragen-und-antworten-der-lange-weg-zurueck-1.2707630>, diunduh 3/12/2015

<http://www.sueddeutsche.de/kultur/bilder-der-flucht-ein-zerbeulter-zaun-menschen-in-massen-1.2713908>,diunduh 3/12/2015

<http://www.sueddeutsche.de/politik/eu-gipfel-tuerkei-sieht-neuanfang-1.2759451>,diunduh 3/12/2015



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

DEIKSIS DALAM WACANA PENGUNGSY SYRIA HARIAN *SÜDDEUTSCHE ZEITUNG*

Wirawati Adhi Pratiwi

Studentin an der Deutscheliteratur Abteilung, Fakultät Sprache und Kunst
Staatlichen Universität Surabaya
wirawati.adhi.pratiwi@gmail.com

Lutfi Saksono,S.Pd.,Mpd.

Dozent an der Deutschabteilung, Fakultät Sprache und Kunst
Staatlichen Universität Surabaya

Abstrak

Deiksis adalah kata ganti yang menerangkan berbagai entitas dalam konteks sosial, linguistik, atau ruang-waktu ujaran yang lebih luas (Cummings,2007:31). Adanya deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* membantu pemahaman pembaca terhadap peristiwa yang diberitakan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* dan implikasinya terhadap pemahaman pembaca. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana berita pengungsi Syria pada *Süddeutsche Zeitung* dan implikasinya terhadap pemahaman pembaca. Metode yang digunakan adalah metode penelitian bahasa. Sumber data berupa teks berita Pengungsi Syria pada surat kabar *Süddeutsche Zeitung* pada tanggal 3 September, 12 September, 25 Oktober, 29 Oktober, dan 29 November. Peneliti menggunakan kata-kata yang tergolong deiksis sebagai data dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi, yaitu mencari data berupa kata-kata yang tergolong deiksis dalam kalimat-kalimat pada wacana teks berita *Süddeutsche Zeitung*. Berdasarkan hasil penelitian mengenai bentuk dan fungsi deiksis dalam wacana pengungsi Syria harian *Süddeutsche Zeitung*, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat bentuk deiksis dan fungsi deiksis, yaitu deiksis demonstratif meliputi penunjuk ruang dan tempat kejadian (dort dan da); penunjuk pada sesuatu yang telah dibicarakan sebelumnya (der, die, das); penunjuk identitas (dasselbe); penunjuk pada sesuatu yang telah disebut sebelumnya (solche), deiksis waktu; meliputi dann; morgen; heute; dan jetzt, deiksis sosial; meliputi kata benda orang ketiga, gelar profesi dan nama keluarga, deiksis wacana; meliputi rujukan anafora dan katafora.

Kata Kunci: deiksis, wacana, *Süddeutsche Zeitung*

AUSZUG

Das Problem der Forschung ist es, wie die Form und die Funktion der syrischenflüchtlinge diskurs in der *Süddeutsche Zeitung* und die implikationen für das Verständnis der Leser. Das Ziel dieser Forschung ist die Form und Funktion von deixis der syrischenflüchtlingediskurs zu beschreiben und die implikationen für das Verständnis der Leser. Die Methode ist eine Methode der Sprachforschung. Quelle der Variablen des syrischenflüchtlingeartikels in der *Süddeutsche Zeitung* am 3. September, 12. September, 25. Oktober, 29. Oktober, und 29. November. Die Daten in dieser Forschung verwendet wurden deixis aus syrischen Flüchtlinge Artikel in der *Süddeutschen Zeitung* stammen. Weiterhin werden die gesammelten Daten nach Form und Funktion transkribiert und gruppiert, die mit der Formulierung des Problems in der Forschung zusammenhängen. Basierend auf den Ergebnissen dieser Forschung, kann man schließen, dass es vier Formen und Funktion von deixis Demonstrationen deixis enthält Indikatorraum und Orte (dort und da); Indikator etwas, was zuvor diskutiert worden war (der, die, das), Indikatoridentität (dasselbe); Temporaldeixis (an diesem Morgen, heute); Sozialdeixis (Dritter Personenpronomen, Berufsbezeichnung und Familienname), Diskurs deixis (anaphora und cataphora).

Schlüsselwörter: deixis, Diskurs, Süddeutsche Zeitung

EINFÜHRUNG

Diskurs ist eine komplette Spracheinheit, die ist höchste oder größten grammatische Einheiten (Chaer,2014: 267). Al seine komplette Spracheinheit, Diskurs , der bedeutet, es gibt Konzepte, Ideen, die durch den Leser (in schriftlichen Diskurs) oder Hörer (in der mündlichen Diskurs) verstanden werden kann. Diskurs besteht aus einem Satz oder Sätze gebildet, die den Anforderungen der grammatische erfüllen, die hat Korrespondenzen zwischen der Elemente. Ein gute und richtige Diskurs verwendet den Pronomen (Chaer,2014:267-268). Deixis bezeichnet die Bezugnahme auf Personen, Orte, Gegenstände und Zeiten im Kontext. Sprachliche Bezugnahme, die die unmittelbare, aktuelle Äußerungssituation (wer spricht wann wo zu wem worüber; Kontext), Lyon (im Djajasudarma,2013:51).

Deiktische Ausdrucksmittel sind Personalpronomen, Demonstrativpronomen, und Zeitangaben (Djajasudarma,2013:51). Soziale Deixis befasst sich mit der Kodifizierung der sozialen Stellung des Sprechers, des Adressaten oder einer dritten Person oder Organisation, sowie der zwischen ihnen bestehenden sozialen Beziehungen (Huang,2007:163). Die informationen des sozialdeixis codiert soziale Klasse, Verwandtschaft, Alter, Geschlecht, Beruf und ethnische Gruppe. Diskurs deixis beschäftigt sich mit der Verwendung eines sprachlichen Ausdrucks innerhalb einer Äußerung, um auf die gegenwärtige, vorhergehende oder folgende Äußerungen im selben gesprochenen oder schriftlichen Diskurs hinzuweisen (Huang,2007:172).

Person deixis betrifft die Kodierung der Teilnehmer in dem Sprachereignis, in dem die betreffende Äußerung ausgeliefert wird. Ort-Deixis betrifft die Kodierung räumlicher Orte relativ zu den Orten der Teilnehmer des Sprechereignisses. Zeit-Deixis betrifft die Kodierung von zeitlichen Punkten und Spannen relativ zu der Zeit, zu der eine Äußerung gesprochen wurde (oder eine geschriebene Nachricht eingeschrieben), Levinson(im Nadar, 2013:55-56).

Deixis des syrischenflüchtlingediskurs hilft das Verständnis der Leser des Artikels. Die Forschung verwendet sechs syrischenflüchtlingediskurs in der Süddeutsche Zeitung, unter anderem : Bleibt in der Türkei, das ist besser und für euch eure Kinder am 3. September 2015 Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer "eine den Tisch gedeckten eingeladen" am 3. September 2015 die Kanzler Österreichs Wirft Orban Ungarn Vor- Methoden Nazi-ist emport am 12. September 2015 Warum sind Schwierig

Abschiebungen so am 25. Oktober 2015 Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen am 29. Oktober 2015 EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei am 29. November 2015.

METHODEN

Diese Forschung nutzt eine Methode der Sprachforschung. die verwendete Sprache zu verstehen und das Phänomen der sprachlichen Objekt oder einer Art und Weise erklären zu nähern, beobachten, zu analysieren und zu erklären, das Problem in der Sprache der Wissenschaft Objekte, Kridalaksana (in Kurniawati, et al, 2013: 57). Quelle der Variablen des syrischenflüchtlingeartikels in der Süddeutsche Zeitung am 3. September, 12. September, 25. Oktober, 29.Oktober, und 29.November. Die Daten in dieser Forschung verwendet wurden deixis aus syrischen Flüchtlinge Artikel in der Süddeutschen Zeitung stammen. Weiterhin werden die gesammelten Daten nach Form und Funktion transkribiert und gruppiert, die mit der Formulierung des Problems in der Forschung zusammenhängen.

Das Verfahren von Daten in dieser Studie zu sammeln, wie folgt:

- 1) Laden Sie den Bericht Text Süddeutsche Zeitung.
- 2) Lesen Sie den gesamten Text der Nachricht im Hinblick auf das Objekt untersucht werden, ist die Form und Funktion von deixis in Artikel syrischen Flüchtlinge Süddeutsche Zeitung enthielt.
- 3) Achten Sie auf das Wort oder den Satz in Bezug auf die Form und Funktion von deixis in dem Artikel auf den Kartendaten enthalten sind.
- 4) Klären Sie die Form und Funktion von deixis in Nachrichtenartikel Süddeutsche Zeitung enthielt syrische Flüchtlinge.

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Datenanalyse ist beschreibend in der Forschung. Die Forscherin wählt die Daten in dieser Studie zur Formulierung des Problems entsprechen verwendet werden. Danach ist die Segmentdaten, die durch die Datenkarte für die einfache Analyse unter Angabe der Typen und Funktionen der deixis. Die letzte Stufe wird von Forschern, die die Ergebnisse der Analyse für die Antworten auf die Forschung Problem durchgeführt.

Die folgende Analyse der Daten aus dieser Forschung :

A. Demonstrativdeixis

Demonstrativdeixis oder demonstrativpronomen wird von lexikalischen Einheiten, die mit Richtungen und Raum, in Form von, unter anderem, dies, dass hier und da und dort angezeigt. Nadar (2013: 56) erwähnt, dass deixis Raum weiter in den Aufnahmebereich differenziert Nähe der Lautsprecher, und die Lage des Zimmers vom Lautsprecher entfernt. Die Lexeme, die Raumdeixis diskutiert ist der verbalelexem und Adjektiv (Nadar, 2013: 58). Auf der Grundlage der Funktion, Demonstrativpronomen betreffend sind unterteilt in der deutschen (Neubold 2011: 33-34):

- a) Pronouns Zeiger auf etwas oder geben Richtung und deixis Zeiger Raum oder eine Szene, wie hier, Dort, da.
- b) Pronomina Zeiger auf etwas, das vorher diskutiert wurde. Sagte der, die, das nicht als ein Artikel verwendet wird, sondern als ein Pronomen Zeiger. In dieser Funktion einen stärkeren Druck auf ihn gegeben.
- c) ein Pluralpronomen Zeiger (derselbe, Same, dasselbe) erklären, eine Identität und besteht aus dem bestimmten Artikel und Selb (st).
- d) Pronouns Solcher, solche, bezieht sich solches auf etwas, das zuvor genannt wurde. Demonstrativ deixis in Süddeutsche Zeitung Artikel finden kann im folgenden Satz Fragment zu sehen:

1) Pronomen des Indikator Raum und die Szene. Artikel Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer " ein den Tisch gedeckten eingeladen "am 3. September 2015 gibt es einen Satz, der die Pronomen'dort' verwendet, bezieht die sich auf eine Sammlung von Flüchtlingen, und zwar in dem Land sicheren. Wie in der folgenden Satzfragment:

Unionsfraktionschef Volker Kauder warnte die ungarische Regierung davor, sich nicht an Verabredungen zu halten. Wo die Menschen hinwollten, sei das eine, sagte er. Dennoch gelte, dass sie in dem sicheren Land, in dem sie ankämen, registriert werden müssten, "und dort haben sie auch zu bleiben". Dies seien die Regeln gemäß der Dublin Vereinbarung, welche nach wie vor gelte. "Wenn Ungarn Dublin infrage stellt, dann müssen wir gemeinsam ernsthaft über den Zustand in der Europäischen Union reden", sagte der CDU Politiker.

Artikel Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen am 29. Oktober 2015 gibt es einen Satz, der die Pronomen'da' verwendet, bezieht sich auf wo Bewegungen von Flüchtlingen, die in den Fotos sieht. Wie in der folgenden Satzfragment:

Betten,warme Mahlzeiten, Duschen: Das alles sind Verzögerungen, die auf der Balkanroute vermieden werden. Stattdessen gibt es Essen aus schnell gereichten Plastiktüten, einmal verwendbare Rettungsdecken gegen die Kälte und drei Dixi-Klos für tausend Wartende. Das sichtbare Resultat dieser Politik ist Müll. Bergeweise Müll.

An Fotografen, die Masse und Müll dokumentieren, mangelt es nicht. Manchmal sind sie schon vor den Flüchtlingen da, manchmal werden sie von den Menschentransporten überholt.

2) Pronomen des Indikator etwas, was zuvor diskutiert worden war (der, die, das). Artikel Österreichs Kanzler wirft Orbán Nazi Methoden vor- Ungarn ist empört am 12. September 2015 gibt es einen Satz, der Pronomen'der' verwendet, bezieht sich auf Werner Faymann, der vergleicht die Budapester Flüchtlingspolitik mit der Rassenpolitik der Nationalsozialisten. Wie in der folgenden Satzfragment:

Ungarns Außenminister Peter Szijjarto hat scharf auf Kritik des österreichischen Bundeskanzlers Werner Faymann reagiert, der die Budapester Flüchtlingspolitik mit der Rassenpolitik der Nationalsozialisten verglichen hatte".

Artikel Warum sind Schwierig Abschiebungen so am 25. Oktober 2015 gibt es einen Satz, der die Pronomen'die' verwendet, bezieht sich auf Bundespolizisten begleiten Asylbewerber, der abgelehnte aus den Nicht-EU-Staaten Südosteuropas. Wie in der folgenden Satzfragment:

Die Flugzeuge starten mehrmals im Monat, in München, in Berlin-Schönefeld, vom Baden-Airpark nahe Karlsruhe. Die Ziele heißen Belgrad, Pristina, Skopje, Tirana. Darin sitzen abgelehnte Asylbewerber aus den Nicht-EU-Staaten Südosteuropas und Bundespolizisten, die sie begleiten.

Artikel Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen am 29. Oktober 2015 gibt es einen Satz, der die Pronomen'das' verwendet, bezieht sich auf das Bild, das sieht aus wie der Aufmarsch einer Horde Fußsoldaten direkt aus dem Mittelalter. Wie in der folgenden Satzfragment:

Das Bild, das entsteht, sieht aus wie der Aufmarsch einer Horde Fußsoldaten direkt aus dem Mittelalter.

3) Pluralpronomen des Indikatoridentität (dasselbe). Artikel Ein zerbeulter Zaun, Menschen in Massen am 29. Oktober 2015 gibt es einen Satz, der die Pluralpronomen'dasselbe' verwendet, bezieht sich auf das identität "Refugees Welcome" T-shirts für begrüßen syrischenflüchtling in Europa. Wie in der folgenden Satzfragment:

Menschen, die sich mit Flüchtenden solidarisieren, tragen gerne "Refugees Welcome" T-shirts. Ihr Logo ist immer dasselbe: die Silhouetten rennender Menschen.

4) Pronomen 'solcher' bezieht sich auf etwas, das bereits erwähnt wurde. Artikel Warum sind Schwierig Abschiebungen so am 25. Oktober 2015 gibt es einen Satz, der die Pronomen 'solcher' verwendet, bezieht sich auf des Preis den Flug, das ist 94 470 Euro. Wie in der folgenden Satzfragment:

Der Flug kostete 94 470 Euro. Angesichts solcher Kosten versuchen die Behörden, Ausreisepflichtige zur freiwilligen Rückkehr zu bewegen auch mit finanziellen Anreizen.

B. Zeitdeixis

Zeitdeixis, um die zeitliche Struktur entspricht. Zeitdeixis Ausdrücke beziehen sich auf etwas besonderen Umstände und Sicht, Mey, (in (Nadar, 2013: 56) Beispiel jetzt, heute, gestern und an diesem Morgen. Zeitdeixis hat den Artikel von Süddeutsche Zeitung gefunden. Das kann im folgenden Satz Fragment zu sehen:

1) Artikel Bleibt in der Türkei, das ist besser für euch und eure Kinder am 3. September 2015 gibt es einen Satz, der Nominalphrase 'an diesem Morgen' verwendet, bezieht sich auf Zeitbestimmung der europäischen Flüchtlingspolitik von Thomas Kirchner. Wie in der folgenden Satzfragment:

Die Misere der europäischen Flüchtlingspolitik, nein die Misere Europas : Sie ist unübersehbar an diesem Morgen in Brüssel.

2) Artikel EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei am 29. November 2015 gibt es einen Satz, der Nominalphrase 'heute' verwendet, bezieht sich auf Zeit, die als Angela Merkel hat die Zahl der Flüchtlinge festgelegt. Wie in der folgenden Satzfragment:

Weitere Staaten könnten sich anschließen, sagte Merkel. Berichte, die Gruppe wolle 400 000 Flüchtlinge aus der Türkei aufnehmen, wies Merkel zurück. "Wir haben heute keine einzige Zahl genannt", sagte sie.

C. Sozialdeixis

Soziale Deixis befasst sich mit der Kodifizierung des sozialen Status des Sprechers, des Adressaten oder einer dritten Person oder Organisation, sowie der zwischen ihnen bestehenden sozialen Beziehungen, Levinson (in Huang, 2007: 163). Die Informationen des sozialdeixis codiert soziale Klasse, Verwandtschaft, Alter, Geschlecht, Beruf und ethnische Gruppe.

Die Arten von Sozialdeixis wie folgt: a) Eine Rede, die den sozialen Status des Objekts in Frage widerspiegelt, ist höher als der Autor und der Leser durch die Berufsbezeichnung und Familienname besagt. b) Eine Rede, die den sozialen Status der Lautsprecher widerspiegelt, ist höher als der Leser mit einbezogen Berufsbezeichnung und Familiennamen.

Sozialdeixis hat den Artikel von Süddeutsche Zeitung gefunden. Das kann im folgenden Satz Fragment zu sehen:

1) Der Satz, der ist eine Rede, die den sozialen Status des Objekts in Frage widerspiegelt, ist höher als der Autor und der Leser durch die Berufsbezeichnung und Familienname besagt. Artikel EU vereinbart Gegengeschäft mit der Türkei am 29. November 2015 gibt es einen Satz, der die Berufsbezeichnung 'der türkische Premierminister' verwendet. Wie in der folgenden Satzfragment:

Der türkische Premierminister Ahmet Davuto lu sprach von einem „Neuanfang“ und einem „historischen Tag“.

2) Der Satz, der ist eine Rede, die den sozialen Status der Lautsprecher widerspiegelt, ist höher als der Leser mit einbezogen Berufsbezeichnung und Familiennamen. Artikel Ungarischer Vorwurf: Deutschland habe Syrer "an den gedeckten Tisch eingeladen" am 3. September 2015 gibt es einen Satz, der die Berufsbezeichnung 'Unionsfraktionschef' verwendet. Wie in der folgenden Satzfragment:

Unionsfraktionschef Volker Kauder warnte die ungarische Regierung davor, sich nicht an Verabredungen zu halten. Wo die Menschen hinwollten, sei das eine, sagte er.

D. Discoursedeixis

Diskurs deixis beschäftigt sich mit der Verwendung eines sprachlichen Ausdrucks innerhalb einer Äußerung, um auf die gegenwärtige, vorhergehende oder folgende Äußerungen im selben gesprochenen oder schriftlichen Diskurs hinzuweisen (Huang, 2007: 172).

a) Die typische Anapher ist ein Pronomen, mit dem auf ein Objekt Bezug genommen wird, auf das bereits vorher in der Rede mit einem anderen Ausdruck.

b) Es gibt aber auch Anaphern, deren Antezedens in der Rede auf die Anapher folgt, dann redet man von einer Katapher.

Discoursedeixis hat den Artikel von Süddeutsche Zeitung gefunden. Das kann im folgenden Satz Fragment zu sehen:

1) Der Satz, der Pronomen verwendet, wird mit dem auf ein Objekt Bezug genommen, auf das bereits vorher in der Rede mit einem anderen Ausdruck. Artikel Österreichs Kanzler wirft Orbán Nazi Methoden vor Ungarn ist empört am 12. September 2015 gibt es einen Satz, der Pronomen 'sie' verwendet Wie in der folgenden Satzfragment:

Der Sozialdemokrat Faymann hatte dem Nachrichtenmagazin „Der Spiegel“ mit Bezug auf Ungarns Flüchtlingspolitik unter anderem gesagt : "Flüchtlinge in Züge zu stecken in dem Glauben, sie würden ganz woandershin fahren.

2)Der Satz, der Pronomen verwendet, folgt deren Antezedens in der Rede auf die Anapher, dann redet man von einer Katapher. Artikel Warum Abschiebungen so schwierig sind am 25. Oktober 2015 gibt es einen Satz, der Pronomen 'sie' verwendet. Wie in der folgenden Satzfragment:

Sie kommen den Staat teuer. Allein Nordrheib-Westfalen hat für dieses Jahr sechs Millionen Euro für Rückführungen vorgesehen. Wie aufwendig Abschiebungen sein können,.....

ABSCHLUSS

Basierend auf den Ergebnissen dieser Forschung, kann man schließen, dass es vier Formen und Funktion von deixis Demonstrationen deixis enthält Indikatorraum und Orte (dort und da); Indikator etwas, was zuvor diskutiert worden war (der, die, das), Indikatoridentität (dasselbe); Temporaldeixis (an diesem Morgen,heute);Sozialdeixis (Dritter Personenpronomen, Berufsbezeichnung und Familienname), Diskurs deixis (anaphora und cataphora).

Zeitdeixis , um die zeitliche Struktur entspricht. Zeitdeixis Ausdrücke beziehen sich auf etwas besonderen Umstände und Sicht. Die Arten von Sozialdeixis wie folgt: a) Eine Rede, die den sozialen Status des Objekts in Frage widerspiegelt, ist höher als der Autor und der Leser durch die Berufsbezeichnung und Familienname besagt. b) Eine Rede, die den sozialen Status der Lautsprecher widerspiegelt, ist höher als der Leser mit einbezogen Berufsbezeichnung und Familiennamen.Die typische Anapher ist ein Pronomen, mit dem auf ein Objekt Bezug genommen wird, auf das bereits vorher in der Rede mit einem anderen Ausdruck. Es gibt aber auch Anaphern,deren Antezedens in der Rede auf die Anapher folgt, dann redet man von einer Katapher.

VORSCHLAG

Die Forscherin vorgeschlagen, untersucht andere Forscherin die Funktion von deixis als Indikator des kohärenten Diskurs.

LITERATUR

Chaer, Abdul.2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Cummings,Louise.2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*.
Djajasudarma, Fatimah.2013.*Semantik* 2. Bandung: Reflika Aditama.
Kurniawati, Wisma .2013. *Metodologi Penelitian Sastra dan Bahasa*. Surabaya: Revka Petra Media.

Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*.Yogyakarta: Graha Ilmu.

Neubold, Joachim. 2011. *Grammatik kurz und bündig Deutsch*. Jakarta: Katalis.

Verhaar, J.W.M. 2012.*Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Yule,George,2014. *Pragmatik*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

<http://www.sueddeutsche.de/politik/orbns-rat-an-die-fluechtlinge-bleibt-in-der-tuerkei-das-ist-besser-fuer-euch-und-eure-kinder-1.2633238>

<http://www.sueddeutsche.de/politik/ungarischer-regierungschef-orbn-deutschland-habesyrer-an-den-gedeckten-tisch-eingeladen-1.2632708>

<http://www.sueddeutsche.de/politik/europas-fluechtlingspolitik-oesterreichs-kanzler-wirft-orbn-nazi-methoden-vor-ungarn-ist-empoert-1.2645302>

<http://www.sueddeutsche.de/politik/fragen-und-antworten-der-lange-weg-zurueck-1.2707630>

<http://www.sueddeutsche.de/kultur/bilder-der-flucht-ein-zerbeulter-zaun-menschen-in-massen-1.2713908>

<http://www.sueddeutsche.de/politik/eu-gipfel-tuerkei-sieht-neuanfang-1.2759451>